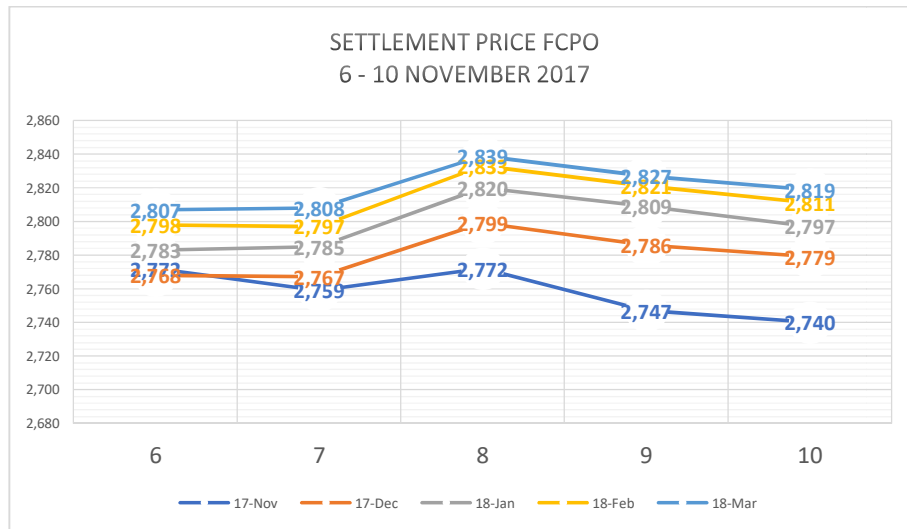


ANALISIS CPO BULAN NOVEMBER 2017

Minggu I (6 November – 10 November 2017)

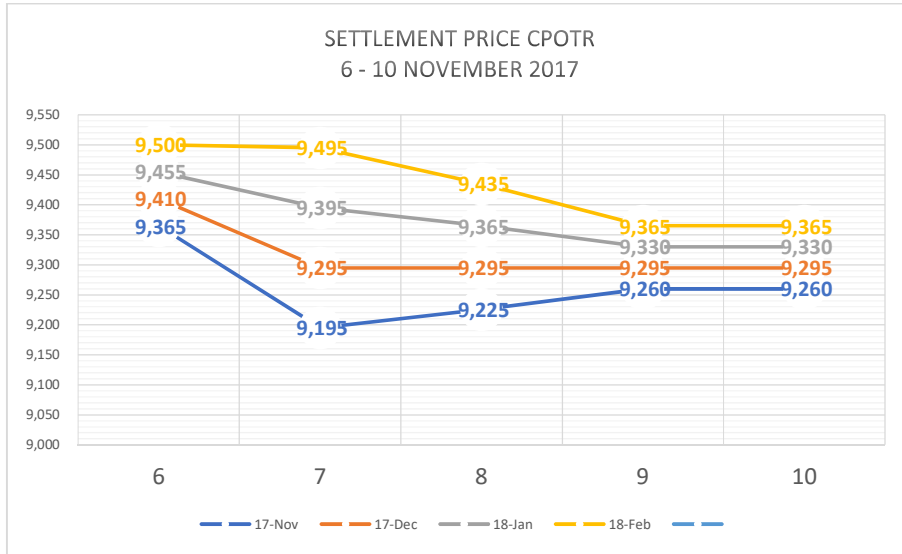
Pada minggu pertama bulan November 2017, harga kontrak FCPO pada bursa derivatif di Malaysia dibuka melemah dibandingkan pada penutupan minggu lalu menjadi sebesar MYR 2.807 untuk penyerahan bulan Maret 2018. Walaupun demikian, harga kontrak FCPO ditutup menguat pada akhir pekan di MYR 2.819 untuk penyerahan bulan yang sama. Pada harga kontrak penyerahan CPOTR pada bursa derivatif di Indonesia mengalami penurunan dibandingkan pada sesi penutupan pada minggu lalu. Harga kontrak CPOTR dibuka melemah pada level IDR 9.365. Harga kontrak CPOTR juga ditutup melemah di akhir pekan pada IDR 9.260 untuk penyerahan bulan November 2017.

Harga kontrak CPO di bursa Malaysia sempat mengalami penguatan ditengah pekan disebabkan harga kedelai yang masih lemah¹ dan Tiongkok yang berencana meningkatkan volume permintaannya. Akan tetapi, beberapa hari kemudian, adanya spekulasi pertumbuhan stok minyak sawit Malaysia yang akan naik menjadi 8.4% dibandingkan bulan sebelumnya karena adanya penurunan volume ekspor CPO menjadi 2.5% turut menyebabkan melemahnya harga CPO di akhir pekan. Produsen CPO diperkirakan akan menambah kapasitas produksi untuk mengantisipasi dampak La Nina pada periode mendatang. Disamping itu pula, menguatnya mata uang ringgit turut menjadi sentiment negatif bagi pergerakan harga CPO.



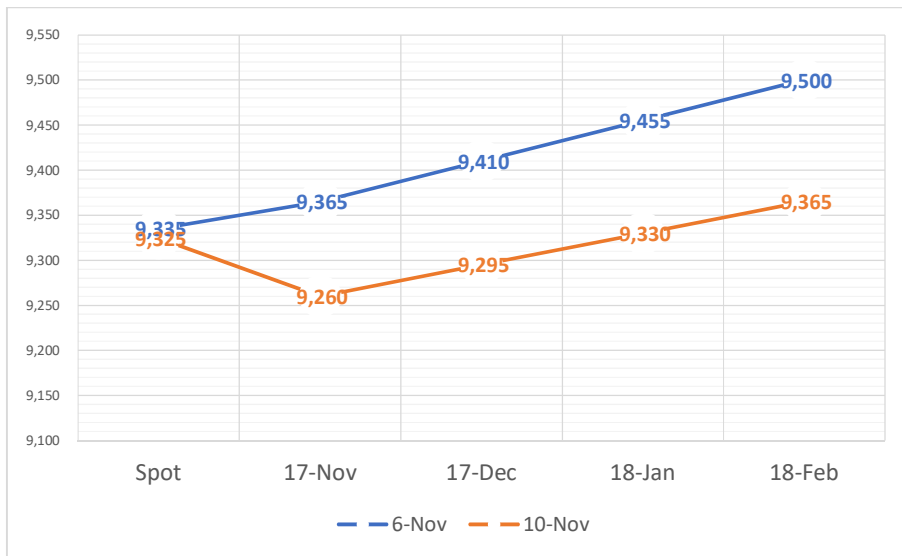
Gambar 1: Perkembangan Settlement Price Kontrak FCPO di Bursa Malaysia
(Sumber: Bursa Malaysia, diolah oleh Bappebti)

¹ Chicago Board of Trade

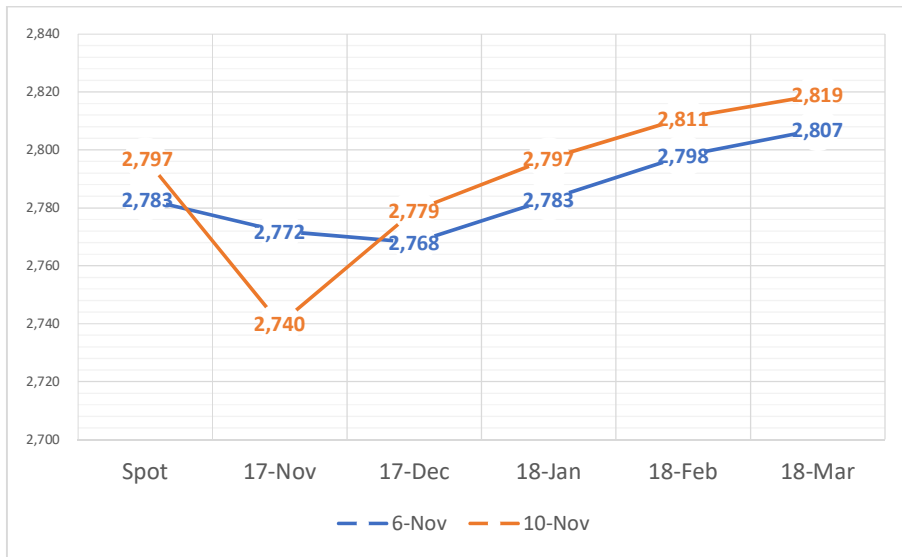


Gambar 2: Perkembangan Settlement Price Kontrak CPOTR di ICDX
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)

Selain itu pula, pasokan dan permintaan CPO dapat digambarkan melalui pola hubungan harga spot dan berjangka yang ditunjukkan melalui gambar 3 dan 4. Pola harga pada pasar Indonesia masih menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*, terutama pada penawaran di akhir pekan menunjukkan pola *backwardation* yang kuat dibandingkan dengan pola harga di awal pekan dan pola *contango* pada awal pekan. Pada gambar 4, pola harga pada pasar Malaysia juga menunjukkan pola *contango* dan *backwardation*.

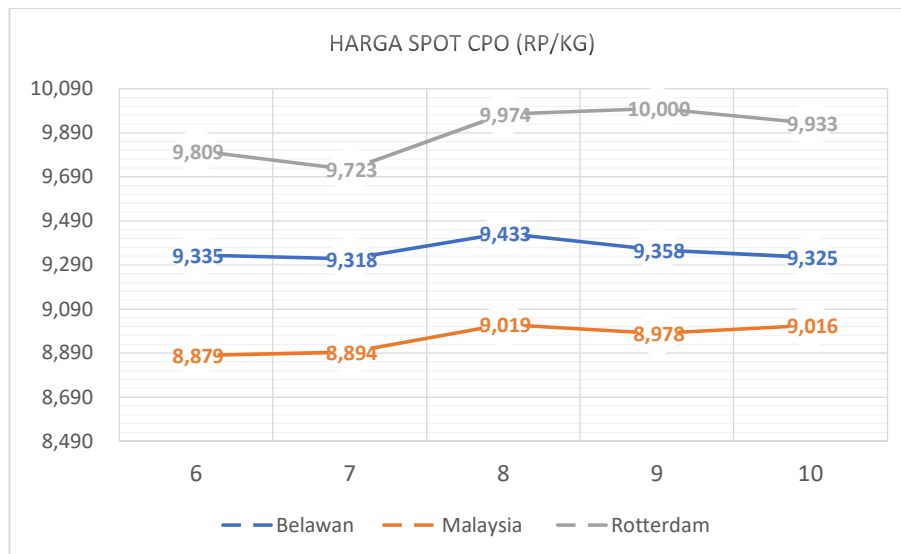


Gambar 3: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Indonesia
(Sumber: ICDX, diolah oleh Bappebti)



Gambar 4: Pola Hubungan Harga Spot dan Berjangka Pada Awal dan Akhir Pekan di Malaysia (Sumber: Bursa Malaysia dan MPOC, diolah oleh Bappebti)

Pada gambar 5 menunjukkan perbandingan harga spot dari ketiga bursa yang berbeda dari tiga negara yakni Indonesia (Belawan), Malaysia, dan Rotterdam. Dari pola pergerakan harga spot dari ketiga bursa tersebut menunjukkan adanya trend kenaikan harga spot walaupun pada awal pekan sempat dibuka melemah dibandingkan pada pekan lalu, akan tetapi harga spot di tiap pasar bergerak naik hingga akhir pekan. Harga pada bursa Rotterdam masih menunjukkan pergerakan harga yang relatif stabil jika dibandingkan dengan kedua bursa lainnya. Harga pada bursa di Indonesia mengalami penurunan diakhir pekan menjadi IDR 9,325.



Gambar 5: Pergerakan Harga Spot (dalam Rp/Kg) CPO di Belawan, Malaysia, dan Rotterdam (Sumber: MPOC dan CPO Analytics, diolah oleh Bappebti)